

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan di era globalisasi, manusia bukan hanya dituntut mengembangkan intelektualnya, tetapi juga inteligensi emosionalnya, dengan kecerdasan emosional manusia dapat bekerja sama untuk meningkatkan derajat kehidupan dirinya sendiri dan masyarakat umat manusia.¹

Kerja sama adalah perbuatan yang melakukan pekerjaan dalam sebuah kebersamaan dengan orang lain secara sinergis, saling membantu dan menghormati antara satu dengan yang lain dengan penuh kesadaran dan semangat sukses bersama. Bekerja sama dibangun di atas semangat saling memberikan yang terbaik untuk yang lain.²

Allah SWT menjelaskan tentang Kerja sama di dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٥٢﴾

Artinya: *Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya [al-Mâidah/5:2]*³

Penulis menyimpulkan dari terjemahan ayat di atas ialah kita sebagai manusia hendaklah saling menolong dalam segala hal yang positif, yang dimaksud

¹Nurul zariah. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008, hlm. 14

² Agus Zainul Fitri. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruza Media, 2012, hlm. 16

³ *Al-Quran Al-Karim dan Terjemahannya*. Semarang: PT Karya Toha Putra Amri, 2012, hlm. 107

tolong menolong dalam proses pembelajaran saat berlangsung maupun saat belajar kelompok, yang mana saat proses pembelajaran tersebut hendakla semua siswa saling menolong sesama mereka agar proses pembelajaran bisa tercapai dan untuk membangun sifat saling membantu dan saling menghargai dalam hal tersebut.

Kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali perasaan diri kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dandalam hubungannya dengan orang lain.⁴

Penulis menyimpulkan bahwasanya kecerdasan emosional berperan dalam melakukan sebuah kerja sama antar sesama bahkan dalam proses pembelajaran antara kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional tidak bisa dipisahkan keduanya harus sejalan untuk mencapai suatu pembelajaran yang bagus dan mewujudkan kerjasama siswa, dan suatu proses pembelajaran di sekolah maupun di kelas siswa sangat dianjurkan untuk bekerja sama supaya siswa bisa terlibat dalam proses pembelajaran di sekolah sehingga bisa menghargai orang lain berpendapat, tidak mementing diri sendiri saat proses belajar serta ikut berbagi pendapat atau pengetahuan yang dimiliki saat belajar, baik belajar kelompok maupun saat sedang proses pembelajaran. Seseorang yang cerdas emosionalnya akan mampu memotivasi dirinya sendiri serta mampu menjalin hubungan yang baik sesama temannya baik dalam hal

⁴Agus Efendi, *Revolusi Kecerdasan Abad 21*, Bandung: Alfabeta, 2005, hlm. 171



pembelajaran maupun di luar pembelajaran, dengan demikian siswa akan mampu menjalin kerjasama antar mereka.

Berdasarkan studi pengamatan yang dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Islam Terpadu Al-Izhar Pekanbaru, kecerdasan emosional siswa saat proses pembelajaran prakarya dan kewirausahaan sudah bagus, namun penulis melihat kerjasama siswa masih rendah dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang tidak menghargai pendapat teman ketika diskusi.
2. Masih ada siswa yang tidak mau meminjamkan buku kepada temannya.
3. Masih ada siswa yang tidak mau membantu menyelesaikan tugas kelompok.
4. Masih ada siswa yang tidak terlibat menyelesaikan tugas kelompok.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan penulis di atas, penulis ingin mengetahui dan membuktikan melalui penelitian ini, apakah ada hubungan kecerdasan emosional dengan kerja sama siswa. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah yang berjudul **“Hubungan Kecerdasan Emosional Siswa Dengan Kerja Sama Siswa Pada mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan Islam Terpadu Al-Izhar Pekanbaru”**

B. Penegasan Istilah

Menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini maka penulis perlu menjelaskan istilah yang berkaitan dengan judul penelitian tersebut adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kerja sama adalah suatu tindakan untuk mencapai tujuan atau keuntungan bersama.⁵

Kerja sama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kerja sama dalam proses pembelajaran antara siswa dengan siswa seperti belajar bersama dalam kerja kelompok.

2. Kecerdasan Emosional Istilah kecerdasan emosional berakar dari konsep sosial intelligence, yaitu kemampuan memahami dan mengatur untuk bertindak secara bijak dalam hubungan antar manusia.⁶

Kecerdasan emosional yang dimaksud penulis disini ialah kemampuan seseorang untuk bertindak, memahami situasi kondisi yang terjadi dilingkungannya dan seseorang bisa membuat keputusan dengan baik dan menyelesaikan masalah dengan baik.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas. Maka penulis identifikasikan permasalahan-permasalahan yang muncul, sebagai berikut:

- a. Bagaimana kecerdasan emosional siswa pada mata plajaran prakarya dan kewirausahaan?
- b. Bagaimana kerja sama siswa pada mata plajaran prakarya dan kewirausahaan?

⁵Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013, hlm. 15

⁶ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, Yogyakarta:Ar-Ruz Media, 2014. Hal. 160

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Bagaimana hubungan kecerdasan emosional siswa dengan kerja sama siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan?

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi permasalahan Hubungan Kecerdasan Emosional Siswa dengan Kerja Sama Siswa Pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan Islam Terpadu Al-Izhar Pekanbaru. Penulis membatasi masalah dalam penelitian ini adalah pada “Materi Ajar Pengolahan Bahan Nabati dan Hewani Menjadi Produk Makanan Khas Daerah di Kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Islam Terpadu Al-Izhar Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah seberapa besarkah Hubungan Kecerdasan Emosional Siswa Dengan Kerja Sama Siswa Pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Pada Kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Islam Terpadu Al-Izhar Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Kecerdasan Emosional Siswa Dengan Kerja Sama Siswa Pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Pada Kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Islam Terpadu Al-Izhar Pekanbaru. Pada “Materi ajar Pengolahan Bahan Nabati

dan Hewani Menjadi Produk Makanan Khas Daerah di Kelas XIdi Sekolah Menengah Kejuruan Islam Terpadu Al-Izhar Pekanbaru

1. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi siswa

Siswa dapat menjadikan penelitian ini untuk meningkatkan kerja sama siswa untuk mengembangkan kecerdasan emosional siswa dalam proses pembelajaran prakarya dan kewirausahaan di kelas.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk menerapkan pembelajaran prakarya dan kewirausahaan sebagai membentuk kerja sama siswa sehingga kecerdasan emosionalnya terus meningkat.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan kajian penelitian serta memenuhi persyaratan akademis dalam memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau Pekanbaru.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas sekolah dan sebagai alternatif untuk pembelajaran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.